

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian pengujian pada campuran aspal panas dengan aspal normal dan penambahan *wetfix-be* terhadap kadar aspal 6,1% (KAO) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan *wetfix-be* dapat meningkatkan durabilitas campuran aspal beton jika dibanding dengan tanpa menggunakan *wetfix-be*. Pada perendaman 30 menit menggunakan air laut didapatkan nilai maksimum yaitu : Stabilitas 1579,19 kg, Flow 2,42 mm, VIM 4,24%, VMA 20,37%, dan VFB 92,19%. Namun lamanya perendaman benda uji mempengaruhi nilai durabilitas dimana nilai stabilitas mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya lama perendaman namun masih dalam batas-batas spesifikasi.
2. Hasil pengujian campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* standar menunjukkan nilai IKS mengalami penurunan kekuatan dengan presentase nilai. Hal ini menunjukkan benda uji mengalami penurunan kekuatan akibat variasi lama perendaman. Akan tetapi penurunan pada campuran ini masih di atas standar spesifikasi yaitu >90% hingga pada hari ke-3.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam pengaruh penggunaan bahan tambah *Wetfix-Be* pada Lataston, Latasir, maupun jenis lapisan perkerasan lainnya dengan perendaman air laut.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan jenis aspal yang lebih bervariasi untuk lebih mengetahui pengaruh bahan *Wetfix-Be* dengan jenis aspal yang berbeda.
3. Penelitian ini diharapkan dapat lebih dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terhadap karakteristik campuran yang berbeda dengan menggunakan *Wetfix-Be* sebagai bahan tambah.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan bahan *Wetfix-Be* di atas dosis pemakaian 0,5% untuk mengetahui pengaruh terhadap campuran Aspal AC-BC.